

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, efektif dan dapat mencapai tujuan, apabila guru menggunakan metode dan strategi yang baik. Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh adanya peran guru, maka perlu diketahui metode dan strategi apa yang digunakan oleh guru dalam kelangsungan belajar mengajar yang nantinya akan direalisasikan oleh guru dalam proses pembelajaran.¹

Metode mengajar yang digunakan oleh guru berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan variasi metode yang digunakan dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran. Sedangkan strategi merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus digunakan guru agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi merupakan cara untuk mengatur ketepatan penggunaan metode di dalam kelas saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Metode dan strategi yang digunakan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka tentunya berbeda-beda sesuai dengan materi yang disajikan oleh guru. Kurikulum Merdeka dikeluarkan oleh Menteri pendidikan dalam rangka

¹Rusyati Prihatin, "Manajemen Strategi Pembelajaran Era Covid 19 di Lembaga Belajar Pintar Baca Hebat (Studi Analisis di Bimbel Intar Baca Hebat), *Islamic Education Managemen Journal*, Vol. 1 No. 1 (2022), 36.

memulihkan pembelajaran melalui pembelajaran bermakna, menyenangkan, dan relevan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan sehingga terwujudnya Pelajar Pancasila yang kreatif, bernalar kritis, mandiri, beriman, bergotong-royong, bertakwa kepada Tuhan, dan berakhlak mulia, serta berkebinekaan global.

Kurikulum Merdeka belajar merupakan sebuah inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk memberikan lebih banyak kebebasan kepada sekolah dan guru dalam merancang dan melaksanakan kurikulum pendidikan. Pada implementasinya, program kebijakan kurikulum Merdeka ini memiliki kelebihan untuk berfokus pada materi yang penting. Sehingga tidak berulang-ulang dan tidak terburu-buru dalam pembelajarannya. Kurikulum Merdeka menuntut para guru, peserta didik, serta orang tua menciptakan suasana yang bahagia di lingkungan mereka.

Kurikulum Merdeka mengembalikan literasi pendidikan seperti semula sebagai momentum yang strategis untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Terwujudnya proses pembelajaran bagi peserta didik secara aktif perlu dikembangkan seperti potensi diri peserta didik, spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik yang dapat mengembalikan pendidikan pada asalnya.² Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, peserta didik tidak lagi belajar dengan sama, melainkan lebih terbuka untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya. Seorang pendidik harus mengetahui pentingnya inovasi pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka.

² Bahar, H., & Herli, Sudi, V. *Merdeka Belajar Untuk Kembali Pendidikan Pada Khittahnya*. (Prosiding Samasta, 2020), 7.

Kurikulum Merdeka dikeluarkan oleh Menteri pendidikan dalam rangka memulihkan pembelajaran melalui pembelajaran bermakna, menyenangkan, dan relevan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan sehingga terwujudnya Pelajar Pancasila yang kreatif, bernalar kritis, mandiri, beriman, bergotong-royong, bertakwa kepada Tuhan, dan berakhlak mulia, serta berkebinekaan global.³

Kurikulum Merdeka belajar merupakan program yang sejalan dengan agenda peningkatan mutu pendidikan dan memahami secara mendalam pelaksanaan program tersebut tentu akan menjadikan program ini dapat dilaksanakan dengan baik. Guru dapat menjadi fasilitator untuk membentuk karakter siswa agar dapat kreatif, berfikir kritis, terampil dalam berkomunikasi dan berkolaborasi serta berkarakter. Sebagai seorang guru diperlukan adaptasi dan persiapan dalam mengimplementasikan metode dan strategi pembelajarannya, terutama dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka. Upaya dalam melaksanakan Kurikulum Merdekamembutuhkan metode dan strategi yang tepat untuk mengajar. Metode dan strategi mengajar merupakan pendekatan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Metode dan strategi mengajar guru merupakan sebuah usaha guru bagi peserta didik agar dapat memahami konsep materi dengan mudah yang disampaikan dalam proses pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru.

Berdasarkan studi pendahuluan, SD Islam Sultan Agung 4 Semarang merupakan salah satu sekolah penggerak yang dianjurkan untuk

³Ummi Inayati, "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad-21 Di SD/MI", *ICIE: International Conference On Islamic Education*, Vol. 2 (2022), 297.

menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun pelajaran 2022/2023. Kurikulum Merdeka ini diterapkan pada kelas I dan IV. Sekolah Islam Sultan Agung 4 Semarang merupakan lembaga pendidikan yang terletak di Jl. Raden Patah No. 263, Kelurahan Mlatibaru, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang. Pengimplementasian Kurikulum Merdeka di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang menjadikan adanya perubahan, salah satunya dalam menyampaikan dan menggunakan metode dan strategi mengajar, dimana Kurikulum Merdeka ini memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk memilih berbagai perangkat ajar yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik, seperti modul ajar yang digunakan oleh pendidik dengan tujuan mencapai profil pelajar Pancasila dan capaian pembelajaran.

Peneliti ingin mengetahui tentang metode dan strategi apa saja yang digunakan guru di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang dalam menyampaikan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I dan pembelajaran IPAS di kelas IV pada implementasi Kurikulum Merdeka. Metode dalam pembelajaran yang sering kita kenal diantaranya adalah metode ceramah, diskusi, demonstrasi, tanya jawab, *problem solving*, diskusi, dan lain-lain. Namun peneliti belum mengetahui metode dan strategi apa yang telah diterapkan oleh guru pada implementasi Kurikulum Merdeka ini.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka akan dilakukan penelitian yang membahas tentang “Metode Dan Strategi Mengajar Guru Pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang” untuk mengetahui beberapa metode mengajar

guru sekaligus strategi mengajar yang dilakukan guru pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini fokus pada Metode dan Strategi Mengajar Guru Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang. Kurikulum Merdeka di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang diterapkan di kelas 1 dan IV, sehingga penelitian ini difokuskan pada metode dan strategi mengajar guru kelas I A dan IV A. Metode dan strategi mengajar guru yang akan diteliti dalam penelitian ini fokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan pembelajaran IPAS.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah:

1. Bagaimana metode dan strategi mengajar guru Bahasa Indonesia pada implementasi Kurikulum Merdeka di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang?
2. Bagaimana metode dan strategi mengajar guru IPAS pada implementasi Kurikulum Merdeka di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui metode dan strategi mengajar guru Bahasa Indonesia pada implementasi Kurikulum Merdeka di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang.

2. Untuk mengetahui metode dan strategi mengajar guru IPAS pada implementasi Kurikulum Merdeka di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan kontribusi dalam penulisan karya ilmiah khususnya dalam bidang pendidikan. Selain itu, penelitian ini ditujukan untuk memperkaya keilmuan tingkat dasar atau wawasan dalam metode dan strategi mengajar guru pada implementasi Kurikulum Merdeka.

2. Manfaat Pragmatis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi sebagai bahan acuan dalam mengembangkan metode dan strategi mengajar guru pada implementasi Kurikulum Merdeka.

b. Bagi Pendidik

- 1) Diharapkan dapat meningkatkan kualitas kinerja guru dalam metode dan strategi mengajar pada implementasi Kurikulum Merdeka sehingga pelaksanaan pembelajarannya lebih baik;
- 2) Diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analisis, dan kreatif;
- 3) Diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan agar proses pembelajaran berjalan dengan aktif dengan adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik;

c. Bagi Peserta Didik

- 1) Meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran;
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru;

d. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti;
- 2) Dapat meningkatkan semangat peneliti untuk mengetahui metode dan strategi mengajar khususnya pada implementasi Kurikulum Merdeka;
- 3) Dapat berperan dalam memajukan metode dan strategi mengajar khususnya pada implementasi Kurikulum Merdeka. dengan mengadakan penelitian lebih lanjut;

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini berfungsi untuk mempermudah dalam memberikan gambaran secara detail dan jelas yang terdiri dari beberapa bab dan sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB 1: Pendahuluan berisi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan tinjauan pustaka.

BAB II: Kerangka teori berisi: Metode mengajar, strategi mengajar, dan Kurikulum Merdeka.

BAB III: Metode penelitian berisi: jenis pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan berisi: gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V: Penutup berisi: kesimpulan dan saran-saran.

